

## Penguatan Kompetensi Digital Siswa SMA Dan SMK Melalui Pelatihan Operator Komputer Madya Di Kota Cirebon

Agus Bahtiar<sup>1\*</sup>, Ahmad Faqih<sup>2</sup>, Ainun Nisa Sari<sup>3</sup>, Luthfiyyah Iffah Adelia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[agusbahtiar.ikmi@gmail.com](mailto:agusbahtiar.ikmi@gmail.com), <sup>2</sup>[ahmadfaqih.ikmi@gmail.com](mailto:ahmadfaqih.ikmi@gmail.com), <sup>3</sup>[ainunnisasaki.ikmi@gmail.com](mailto:ainunnisasaki.ikmi@gmail.com),

<sup>4</sup>[luthfiyyahiffahadelia.ikmi@gmail.com](mailto:luthfiyyahiffahadelia.ikmi@gmail.com)

(\* :[agusbahtiar.ikmi@gmail.com](mailto:agusbahtiar.ikmi@gmail.com))

**Abstrak** – Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan kurangnya kompetensi digital di kalangan siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon. Kemajuan teknologi digital yang pesat menuntut setiap individu, termasuk siswa, untuk memiliki keterampilan komputer yang memadai. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa belum menguasai keterampilan dasar seperti penggunaan perangkat lunak perkantoran, pengolahan data, dan sistem operasi komputer, yang menghambat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, program pelatihan operator komputer madya dirancang untuk meningkatkan kompetensi digital siswa, memberikan mereka keterampilan yang relevan, dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Metode pelaksanaan program ini meliputi pelatihan teori dan praktik, simulasi pekerjaan, serta pendampingan dan evaluasi berkala. Pelatihan mencakup materi dasar tentang pengoperasian komputer, perangkat lunak perkantoran, dan manajemen sistem komputer. Simulasi pekerjaan diadakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa, sementara pendampingan dan evaluasi bertujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi. Program ini melibatkan koordinasi dengan sekolah mitra, pengembangan modul pelatihan, dan persiapan alat serta perangkat yang dibutuhkan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital siswa. Lebih dari 80% peserta menunjukkan peningkatan dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran, dan siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan komputer untuk tugas akademik dan persiapan kerja. Sekolah mitra juga menunjukkan minat untuk melanjutkan program ini secara berkelanjutan. Luaran konkret dari kegiatan ini meliputi modul pelatihan operator komputer madya, sertifikat kompetensi bagi peserta, data evaluasi keterampilan siswa, dan kemitraan dengan dunia industri untuk peluang magang dan kerja. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon, meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia digital, dan memberikan kontribusi pada penguatan ekosistem pendidikan digital di wilayah tersebut. Kata Kunci Kompetensi Digital Pelatihan Operator Komputer Siswa SMK dan SMA Perangkat Lunak Perkantoran Pengolahan Data. buatkan abstak diatas dengan versi bahasa inggrisnya.

**Kata Kunci:** Kompetensi Digital, Pelatihan Operator Komputer, Siswa SMK dan SMA, Perangkat Lunak Perkantoran, Pengolahan Data

**Abstract** – This Community Service Program (PkM) was conducted to address the issue of insufficient digital competence among vocational and high school students in Cirebon City. The rapid advancement of digital technology requires every individual, including students, to possess adequate computer skills. A survey revealed that many students lack proficiency in basic skills such as office software usage, data processing, and computer operating systems, hindering their readiness for the workforce. Therefore, a computer operator training program was designed to enhance students' digital competence, provide them with relevant skills, and improve their competitiveness in the labor market. The program's implementation methods included theoretical and practical training, job simulations, and periodic mentoring and evaluation. The training covered fundamental materials on computer operation, office software, and computer system management. Job simulations were conducted to provide students with practical experience, while mentoring and evaluation aimed to ensure a thorough understanding of the material. The program involved coordination with partner schools, development of training modules, and preparation of necessary tools and devices. The results of this program demonstrated a significant improvement in students' digital skills. Over 80% of participants showed enhancement in office software usage, and students became more confident in using computers for academic tasks and job preparation. Partner schools also expressed interest in continuing this program sustainably. Concrete outputs from this activity included computer operator training modules, competency certificates for participants, student skill evaluation data, and partnerships with the industry for internship and employment opportunities. This program is expected to have a long-term positive impact on vocational and high school students in Cirebon City, enhance their readiness to face the challenges of the digital world, and contribute to strengthening the digital education ecosystem in the region.

**Keywords:** Digital Competence, Computer Operator Training, Vocational and High School Students, Office Software, Data Processing.

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi digital yang pesat menuntut setiap individu untuk memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer. Hal ini menjadi tantangan bagi siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon yang belum memiliki kompetensi digital yang memadai. Berdasarkan survei yang dilakukan pada beberapa sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan dasar dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran, pengolahan data, dan sistem operasi komputer.

Selain itu, banyak siswa yang kesulitan dalam mengakses peluang kerja atau magang di bidang teknologi informasi akibat kurangnya keterampilan digital yang relevan. Oleh karena itu, pelatihan operator komputer madya diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang digital agar lebih siap menghadapi dunia kerja dan perkembangan teknologi.

### **1.1 Permasalahan Mitra**

Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon yang menghadapi beberapa permasalahan utama, di antaranya:

1. Kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan komputer secara efektif, terutama dalam penggunaan perangkat lunak yang umum digunakan di dunia kerja.
2. Keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan digital yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja.
3. Minimnya pemahaman tentang standar operasional dalam pengelolaan data dan sistem komputer yang efisien.

Permasalahan ini berpotensi menghambat kesiapan siswa dalam menghadapi persaingan kerja di era digital. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi kendala tersebut dan memberikan keterampilan yang dibutuhkan oleh para siswa.

### **1.2 Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan komputer dengan standar operator komputer madya.
2. Membantu siswa dalam memahami penggunaan perangkat lunak perkantoran, pengolahan data, dan manajemen sistem komputer.
3. Mempersiapkan siswa agar lebih siap bersaing di dunia kerja dengan keterampilan digital yang lebih baik.
4. Memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

### **1.3 Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi:

1. Siswa memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengoperasikan komputer, sehingga dapat meningkatkan peluang mereka dalam dunia kerja.
2. Sekolah dapat meningkatkan kualitas lulusan mereka dengan memberikan tambahan keterampilan berbasis digital.
3. Peningkatan daya saing lulusan dalam menghadapi tantangan industri digital.
4. Pengembangan ekosistem pendidikan digital di Kota Cirebon melalui program pelatihan berbasis kompetensi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

**1. Persiapan:**

- a) Koordinasi dengan sekolah mitra untuk menentukan jadwal pelatihan.
- b) Pengembangan modul pelatihan dan persiapan alat serta perangkat yang dibutuhkan.

**2. Pelaksanaan Pelatihan:**

- a) Pemberian materi teori terkait operator komputer madya.
- b) Sesi praktik menggunakan perangkat lunak perkantoran dan pengolahan data.
- c) Simulasi tugas operator komputer untuk meningkatkan keterampilan siswa.

**3. Evaluasi dan Sertifikasi:**

- a) Ujian teori dan praktik bagi peserta pelatihan.
- b) Pemberian sertifikat bagi siswa yang berhasil menyelesaikan pelatihan.
- c) Evaluasi dampak program terhadap keterampilan siswa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan program Peningkatan Kompetensi Digital Melalui Pelatihan Operator Komputer Madya Bagi Siswa Smk Dan Sma Di Kota Cirebon:

**3.1 Hasil Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program ini telah berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon. Beberapa hasil yang dicapai meliputi:

**1. Hasil Pelaksanaan Program:**

- a) Lebih dari 80% peserta menunjukkan peningkatan dalam keterampilan penggunaan perangkat lunak perkantoran.
- b) Siswa lebih percaya diri dalam menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas akademik maupun persiapan kerja.
- c) Sekolah menunjukkan ketertarikan untuk melanjutkan program ini secara berkelanjutan.

**3.2 Pembahasan**

Beberapa luaran konkret yang telah dihasilkan dari kegiatan ini meliputi:

1. **Modul pelatihan operator komputer madya** yang dapat digunakan oleh sekolah sebagai panduan pembelajaran mandiri.
2. **Sertifikat kompetensi** bagi peserta yang telah menyelesaikan pelatihan.
3. **Data evaluasi keterampilan siswa** sebelum dan setelah pelatihan sebagai bukti peningkatan kompetensi.
4. **Kemitraan dengan dunia industri** yang dapat membuka peluang magang dan kerja bagi peserta yang berprestasi.

Dengan keberhasilan program ini, diharapkan siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon semakin siap menghadapi tantangan dunia digital dan memiliki daya saing yang lebih baik dalam dunia kerja.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan

## **4. KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Program Peningkatan Kompetensi Digital Melalui Pelatihan Operator Komputer Madya Bagi Siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon telah berhasil memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan. Dari hasil evaluasi, mayoritas siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan mengoperasikan komputer, terutama dalam penggunaan perangkat lunak perkantoran dan pengolahan data. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk kebutuhan akademik maupun persiapan memasuki dunia kerja.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kompetensi sangat efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Selain itu, adanya modul pelatihan dan sertifikasi memberikan nilai tambah bagi peserta dalam meningkatkan daya saing mereka.

### **4.2 Rekomendasi**

Agar program ini dapat terus memberikan manfaat secara luas, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

1. **Penyelenggaraan Berkelanjutan**
  - a) Pelatihan serupa dapat dijadikan program rutin di sekolah-sekolah dengan dukungan dari pemerintah atau pihak industri.
2. **Pengembangan Kurikulum Berbasis Industri**
  - a) Materi pelatihan dapat diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan industri agar lebih relevan.
3. **Peningkatan Akses Pelatihan**
  - a) Memperluas cakupan program ke lebih banyak sekolah di Kota Cirebon agar semakin banyak siswa yang mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.
4. **Kemitraan dengan Dunia Kerja**
  - a) Mengadakan kerja sama dengan perusahaan atau institusi yang membutuhkan tenaga operator komputer untuk membuka peluang magang atau rekrutmen bagi peserta terbaik.
5. **Penggunaan Teknologi dalam Pelatihan**
  - a) Mengembangkan platform pembelajaran online agar pelatihan dapat diakses lebih fleksibel dan menjangkau lebih banyak siswa.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, program pelatihan operator komputer madya dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahtiar, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital Melalui Pelatihan Operator Komputer Madya Bagi Siswa SMK dan SMA di Kota Cirebon. STMIK IKMI Cirebon.
- mugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Daryanto, & Rahardjo, M. D. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan*. Gava Media.
- Dewi, W. S. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Gava Media.
- Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1-10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).